

Original Research Paper

Diversitas Kultivar tanaman Durian (*Durio zabethinus* Murr.) Ditinjau dari Karakter Morfologi

Najira^{1*}, Eka Selviyanti¹, Yosia Br.Tobing¹, Kasmawati¹, Rosalina Sianturi¹, Adi Bejo Suwardi¹¹Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan ilmu pendidikan, Universitas Samudra, Jln. Meurandeh, Kecamatan Langsa Lama, Kota Langsa, Provinsi Aceh, Indonesia.

Riwayat artikel

Received : 04 Mei 2020

Revised : 10 Mei 2020

Accepted : 12 Mei 2020

Published : 19 Mei 2020

*Corresponding Author:

Najira,Jurusan Pendidikan Biologi
FKIP

Universitas Samudra, Kota

Langsa, Indonesia;

Email: najirapv10@gmail.com

Abstrak: Durian (*Durio zabethinus* Murr.) Merupakan salah satu jenis buah tropis dari famili Bombacaceae yang memiliki nilai ekonomis yang tinggi. Tujuan penelitian untuk mendapatkan keragaman karakteristik dan tingkat kemiripan tanaman durian di desa Sukajadi Makmur, Kota Langsa, Provinsi Aceh. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September 2019 – Februari 2020. Penelitian dilakukan dengan metode eksplorasi yaitu penelusuran keberadaan tanaman durian di wilayah penelitian dan wawancara. Hasil karakterisasi morfologi untuk bentuk pohon durian (Jorong, Bulat, dan Lonjong), Permukaan batang (kasar dan halus), Bentuk daun (lonjong, bulat panjang dan bulat telur) dan bentuk buah (Bulat, membulat, bulat telur, lonjong dan bulat panjang). Perlu dilakukan penelitian secara khusus yang mengarahkan pada eksplorasi karakteristik sifat morfologi dan molekuler serta kualitas buah durian di Provinsi Aceh.

Kata Kunci: Diversitas; Kultivar; Karakter morfologi; Durian; Desa Sukajadi.

Abstract: Durian (*Durio zabethinus* Murr.) Is a type of tropical fruit from the Bombacaceae family that has high economic value. The purpose of this research is to get the facts and the similarity of durian plants in the village of Sukajadi Makmur, Langsa City, Aceh Povince. This research was conducted in September 2019 – February 2020. The Research was conducted with an exploratory method, namely the search for the existence of durian plants in the study area and interviews. Results of the characterization of Durian plants in the form of durian trees (Jorong, round, and oval), stem surface (rough and smooth), leaf shape (round, rounded, ovoid, oval, and elliptical). Sprecific research needs to be conducted that leads to the exploration of morphological and molecular characteristics and the quality of durian in Aceh Province.

Keywords: Diversity; Cultivars; Morphological Character; Durian; Sukajadi Village.

Pendahuluan

Provinsi Aceh merupakan salah satu daerah dengan keanekaragaman jenis tumbuhan buah lokal yang tinggi (Suwardi *et al.*, 2019a; Navia *et al.*, 2019; Suwardi *et al.*, 2020a). Tumbuhan buah tersebut ditemukan tumbuh liar di hutan dan sebagian diantaranya telah dibudidayakan. Tumbuhan buah liar memiliki cita rasa yang khas dan tidak jauh berbeda dengan tumbuhan buah budidaya (Suwardi *et al.*, 2019b). Berbagai jenis buah-buahan telah dimanfaatkan

oleh masyarakat sebagai sumber nutrisi (Navia *et al.*, 2017; Suwardi *et al.*, 2020b).

Desa Sukajadi Makmur, Kecamatan Langsa Baro memiliki iklim yang sangat mendukung pertumbuhan pohon durian. Berbagai jenis buah durian yang dihasilkan ternyata memiliki keanekaragaman sifat morfologi, maupun kualitas buahnya, sehingga dapat diperhitungkan masih banyak durian unggulan yang berasal dari Provinsi Aceh. Sampai saat ini belum ada dilakukan penelitian secara khusus yang mengarahkan pada eksplorasi, karakterisasi sifat morfologi dan

molekuler serta kualitas buah durian dari Provinsi Aceh (Handayani *et al.*, 2017).

Identifikasi Morfologi dipandang kurang tepat dibandingkan molekuler, akan tetapi bukan berarti identifikasi morfologi dan penentuan kualitas buah tidak penting. Analisa hubungan kekerabatan tumbuhan melalui analisis kultivar (seleksi) untuk menentukan kualitas durian yang berperan untuk mengembangkan tanaman, selain itu bidang-bidang terapan misalnya pada upaya pemilihan tanaman (Hadi *et al.*, 2014; Ihsan *et al.*, 2012), Kultur jaringan (Zulkarnain *et al.*, 2013; Lizawati *et al.*, 2012).

Penelitian ini membahas mengenai informasi keragaman tanaman durian dari Provinsi Aceh yang sudah dipilih melalui tahap eksplorasi, identifikasi dan penentuan kualitas buah durian. Tujuan penelitian ini merupakan untuk mendapatkan keragaman karakteristik dan tingkat kemiripan tanaman durian didesa Sukajadi Makmur, Kota Langsa, Provinsi Aceh.

Bahan dan Metode

Pengambilan Sampel

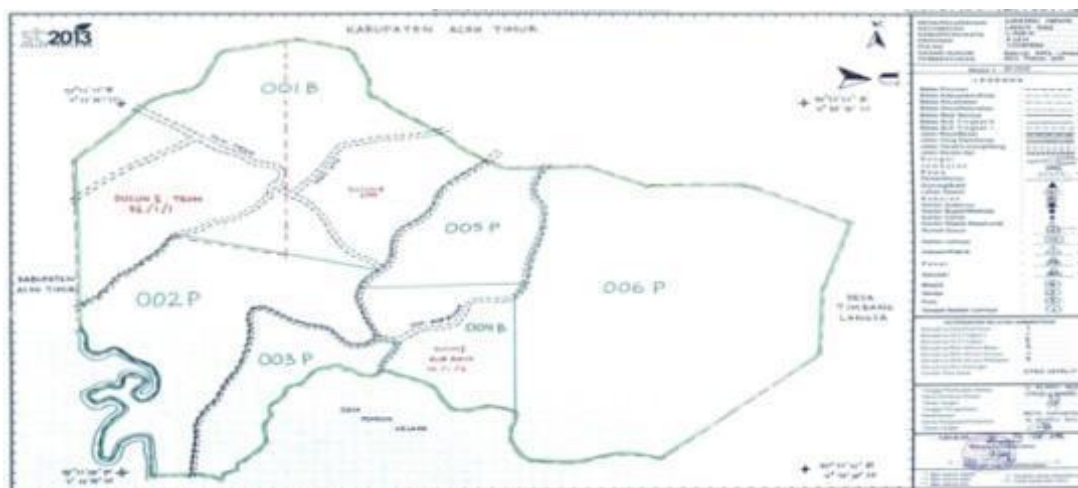
Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September 2019 – Februari 2020. Lokasi pengambilan sampel dilakukan di desa Sukajadi Makmur. Alat yang diperlukan seperti kamera, panduan deskripsi tanaman durian, perekam suara, dan alat-alat tulis. Bahan yang diperlukan dalam penelitian ini adalah Tanaman durian yang terdapat di desa Sukajadi Makmur.

Penelitian dilakukan dengan metode eksplorasi yaitu penelusuran keberadaan tanaman durian wilayah penelitian dan wawancara yang bertujuan mengumpulkan data sekunder melalui pertanyaan terstruktur kepada petani durian setempat. Semua jawaban yang diperoleh dicatat, diolah dan dianalisis secara deskripsi. Identifikasi dan observasi juga dilakukan untuk mendapatkan data primer melalui pengamatan secara langsung pada tanaman durian menggunakan acuan descriptor durian (Biodiversity, 2007).

Hasil dan Pembahasan

Keragaman Morfologi tanaman Durian di Desa Sukajadi Makmur, Kota Langsa

Desa Sukajadi Makmur memiliki Intensitas pancaran sinar matahari langsung berkisaran 40-50 persen, iklim pada desa Sukajadi Makmur sendiri bersuhu 26-30°C yang sangat sesuai dengan syarat-syarat pertumbuhan tanaman durian. Curah hujan didesa Sukajadi Makmur pun tidak terlalu deras maupun terlalu kering. Letak geografis desa Sukajadi Makmur sendiri mencapai ketinggian 50-1000 meter diatas permukaan laut. Jumlah penduduk desa Sukajadi makmur berjumlah 659 jiwa dengan mata pencarian sebagai petani karet dan berubah profesi menjadi petani durian saat musim panen tiba, dikarenakan buah durian merupakan buah musiman (Leotowicz *et al.*, 2011).



Gambar 1. Peta desa Sukajadi Makmur

Diversitas atau keragaman hayati merupakan salah satu spesies tanaman yang dapat dilihat dari hubungan kekerabatan antara fenotipe dan genotipe dalam spesies tersebut. Tanaman durian didesa Sukajadi Makmur tersebar luas di perkarangan yang masih alami

(liar) dan ada juga yang sudah dibudidayakan dengan optimal.

Dari hasil pengamatan di dapatkan bahwa bentuk morfologi batang, daun dan buah durian unggulan dari desa Sukajadi Makmur di Kecamatan Langsa Baro memiliki tingkat keragaman yang tinggi.

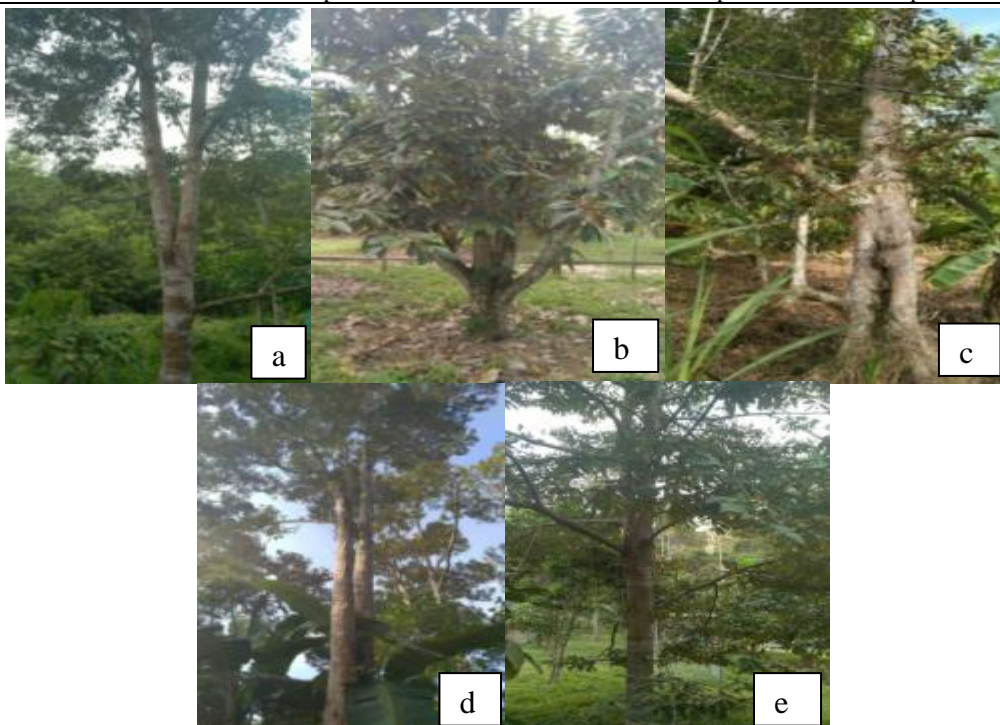
Keanekaragaman Morfologi Batang Durian (*Durio zibethinus* Murr.) di Desa Sukajadi Makmur.

Berdasarkan Hasil dari pengamatan karakter morfologi genotipe durian di desa Sukajadi Makmur menunjukkan adanya keragaman pada ciri morfologi batang. Namun, pada pengamatan jenis bahan perbanyakan, permukaan batang, dan pola pertumbuhan batang memiliki persamaan karakteristik dari beberapa fenotipe dan genotipe durian yang diidentifikasi.

Berdasarkan pengamatan terhadap karakter morfologi batang, ditemukan beberapa macam bentuk batang dari genotipe durian yang diidentifikasi yaitu bentuk jorong, bulat, dan lonjong (gambar 1) selain itu, terdapat beberapa genotipe durian yang memiliki akar banir sebagai perkembangan lanjut dari akar sekunder dan berfungsi untuk memperkokoh berdirinya batang tanaman durian. Hasil pengamatan terhadap visual batang durian ditunjukkan pada tabel 1 dan gambar 1.

Tabel 1. Variasi Morfologi Batang Durian Desa Sukajadi Makmur

No	Karakter	Tembaga	Montong	Jantung	Kertas	Musang King
1.	Tipe Pohon	Bulat Telur	Bulat Tidak Sempurna	Bulat Tidak Sempurna	Bulat	Lonjong
2.	Kekuatan Pohon	Sangat Kuat	Kuat	Sangat Kuat	Cukup Kuat	Sangat Kuat
3.	Tinggi Pohon (m)	13 m	8 m	25 m	22 m	15 m
4.	Tinggi Pohon Bebas Cabang (m)	10 m	6 m	24 m	20 m	10 m
5.	Lingkar Batang (cm)	80 cm	70 cm	85 cm	75 cm	80 cm
6.	Permukaan Batang	Kasar	Halus	Kasar	Halus	Kasar
7.	Pertumbuhan Cabang	Beraturan	Rapat	Tidak Beraturan	Beraturan	Tidak Beraturan
8.	Akar Banir	Tidak	YA	Tidak	Ya	Ya
9.	Diameter Tajuk	706 cm	560 cm	620 cm	942 cm	834 cm
10.	Bentuk Tajuk	Bulat	Jorong	Lonjong	Bulat	Bulat
11.	Pertumbuhan Pohon	Keatas	Kesamping	Keatas	Keatas	Keatas
12.	Kerapatan Cabang	Jarang	Jarang	Rapat	Jarang	Jarang
13.	Warna Batang	Coklat	Coklat	Coklat	Coklat	Coklat
		Keputihan		Keputihan	Keputihan	



Gambar 1. Variasi Keragaman Morfologi batang durian di desa Sukajadi Makmur; a. batang tembaga, b. batang montong, c. batang Jantung, d. batang kertas dan e. batang musang king.

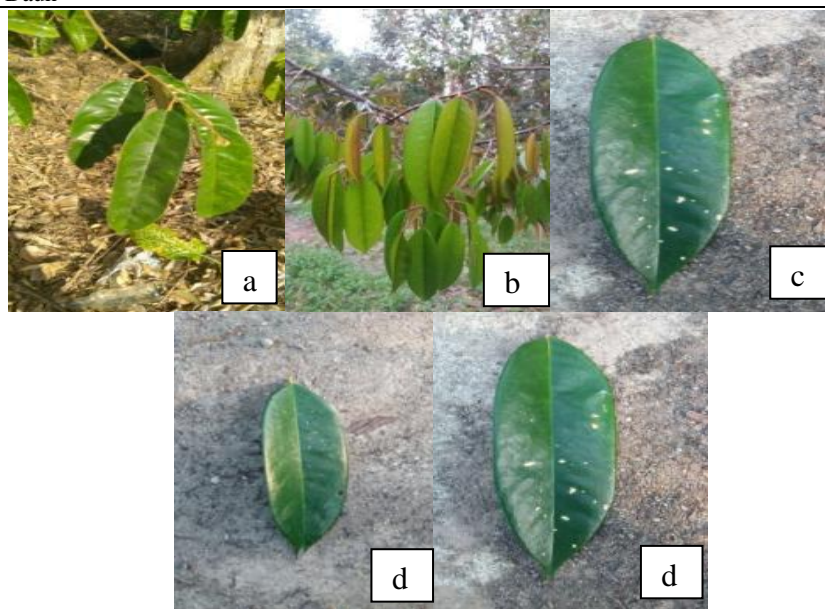
Keanekaragaman Morfologi Daun Durian (*Durio zabethinus* Murr.) di desa Sukajadi Makmur

Berdasarkan hasil identifikasi terhadap karakteristik daun menunjukkan bahwa terdapat bentuk helaian daun yang di temukan di desa Sukajadi Makmur yaitu lonjong, bulat dan sedikit oval (gambar 2). Daun Durian secara umum berbentuk bulat panjang, warna daun hijau terang, hijau tua, hijau keemasan dan hijau gelap.

Menurut penelitian Setiawan (2015) mengemukakan bahwa daun durian umumnya berbentuk bulat memanjang (oblongus) dengan bagian ujung yang meruncing, letaknya sendiri berselang-seling dan pertumbuhannya secara tunggal setelah itu struktur daun agak tebal dengan permukaan daun sebelah atas berwarna hijau mengkilap dan bagian bawah berwarna coklat atau kuning keemasan. Hasil Pengamatan terhadap visual daun durian di tunjukkan pada tabel 2 dan gambar 2.

Tabel 2. Variasi Morfologi Daun Durian di Desa Sukajadi Makmur

No	Karakter	Tembaga	Montong	Jantung	kertas	Musang King
1.	Warna Permukaan atas daun	Hijau Muda	Hijau Muda	Hijau Tua	Hijau Cerah	Hijau Tua
2.	Warna Permukaan Bawah Daun	Hijau Keemasan	Hijau Keemasan	Hijau Keperakan	Hijau Keemasan	Hijau Keemasan
3.	Kerapatan Daun	Rapat	Sangat Rapat	Kurang Rapat	Rapat	Rapat
4.	Duduk Daun Pada Batang	Petiolata	Petiolata	Petiolata	Petiolata	Petiolata
5.	Arah Tumbuh Daun	Kedalam	Kedalam	Keluar	Kedalam	Kedalam
6.	Panjang Tangkai Daun (mm)	18,2 mm	17,6 mm	12,8 mm	12,2 mm	12,6 mm
7.	Kondisi Tangkai Daun	Datar	Membulat	Setengah lingkaran	Membukat	Datar
8.	Panjang Tangkai Daun (cm)	16,5 cm	14, 2 cm	15,3 cm	11,1 cm	13,6 cm
9.	Lebar Helaian Daun (cm)	4,1 cm	3,6 cm	4,5 cm	4,3 cm	4,9 cm
10.	Bentuk Helaian Daun	Persegi	Bulat Panjang	Membulat	Bulat Panjang	Bulat Telur
11.	Bentuk Ujung Daun	Runcing	Runcing	Runcing	Meruncing	Tumpul
12.	Bentuk Dasar Daun	Lonjong	Sedikit Oval	Bulat	Bulat	Lonjong
13.	Margin Daun	Berliku	Rata	Rata	Rata	Sedikit Berigi
14.	Lapisan Lilin pada permukaan Daun	Rambut sisik	Rambut sisik	Rambut sisik	Rambut sisik	Rambut sisik



Gambar 2. Variasi Morfologi daun durian di desa Sukajadi Makmur; a. daun tembaga, b. daun montong, c. daun jantung, d. daun kertas, dan e. daun musang king

Keanekaragaman Morfologi Buah Durian di Desa Sukajadi Makmur

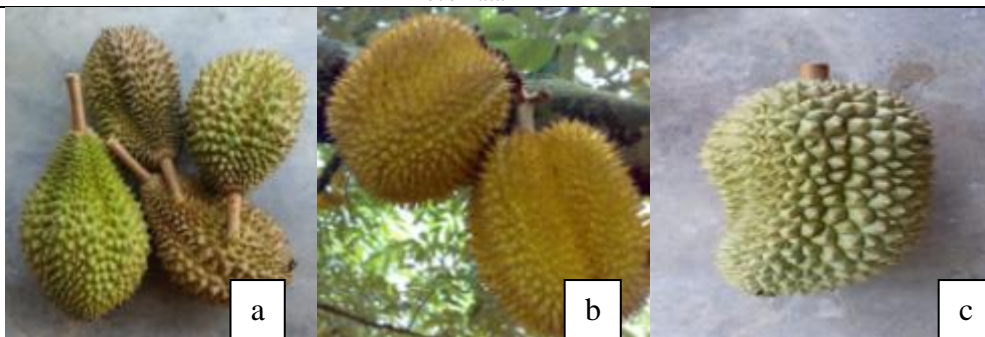
Berdasarkan hasil penelitian morfologi buah durian pada umumnya bervariasi tergantung dari tempat tumbuhnya tumbuhan buah durian, dari hasil penelitian ditemukan bahwa terdapat beberapa variasi bentuk buah durian yaitu bulat datar, bulat, bulat telur, lonjong dan bulat panjang (gambar 3).

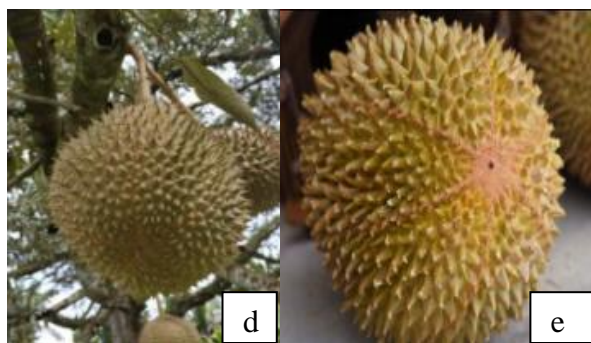
Secara umum bentuk durian di desa Sukajadi Makmur adalah bulat, oval, dan lonjong. Warna kulit buah yaitu hijau kecoklatan, rasa buah manis, warna

gading buah yaitu kuning dan putih dan model pengelompokan 1 buah per kelompok dengan ukuran yang bervariasi. Hal ini sesuai dengan literatur Tirtawinata *et al.*, (2016) yang mengemukakan bahwa durian merupakan organ yang paling bervariasi mulai dari bulat, oval, lonjong, berbelimbing, jantung, sampai tidak beraturan. Warna kulit buah umumnya hijau-coklat, buah durian juga bervariasi pada ukuran dan bobot buah. Hasil Pengamatan terhadap visual buah durian di tunjukkan pada tabel 3 dan gambar 3.

Tabel 3. Variasi Morfologi Buah Durian di Desa Sukajadi Makmur

No	Karakter	Tembaga	Montong	Jantung	Kertas	Musang king
1.	Bentuk Buah	Bulat	Lonjong	Jantung	Membulat	Lonjong
2.	Bentuk Ujung Buah	Sempurna	Memanjang			
3.	Bentuk Dasar Buah	Lonjong	Runcing	Runcing	Membulat	Runcing
4.	Panjang Tangkai Buah (cm)	Bulat	Lonjong	Jantung	Bulat	Lonjong
5.	Kekuatan Perlekatan Tangkai Buah	2 cm	3 cm	2,5 cm	2 cm	2 cm
6.	Warna Tangkai Buah	Cukup Kuat	Sangat Kuat	Cukup Kuat	Kuat	Cukup Kuat
7.	Bentuk Duri Buah	Coklat Gelap	Coklat Gelap	Coklat	Coklat Terang	Coklat Gelap
8.	Duri Buah	Segitiga	Kerucut	Lonjong	Segitiga	Piramida
9.	Permukaan Duri Buah	Besar	Sedang	Besar	Kecil	Sedang
10.	Kerapatan Duri Buah	Halus	Halus	Kasar	Halus	Kasar
11.	Panjang Duri Buah	Cukup Rapat	Rapat	Rapat	Sangat Rapat	Kurang Rapat
12.	Diameter Buah	1 cm	1 cm	1 cm	1 cm	1,5 cm
13.	Diameter Buah	20 cm	25 cm	2 m	15 cm	2 m
14.	Berat Buah (Kg)	5 kg	3-6 kg	2-5 kg	2-4 kg	4 kg
15.	Ketebalan Kulit Buah	3 cm	4-6 cm	3 cm	3 cm	3 cm
16.	Warna Kulit Buah	Hijau	Kuning	Hijau	Kuning	Hijau Semu
17.	Ketebalan Aril Buah	Sangat tebal	Cukup Tebal	Tebal	Cukup Tebal	Tebal
18.	Tekstur Aril Buah	Lembut	Lembut	Cukup Lembut	Lembut	Lembut
19.	Rasa Buah Segar	Sangat Manis	Manis Legit	Manis	Cukup Manis	Manis sedikit Pahit
20.	Aroma Buah Segar	Sangat Harum	Harum Tajam	Harum	Cukup Harum	Sangat Harum
21.	Warna Buah Segar	Kuning Pekat	Kuning	Kuning	Putih	Kuning
22.	Jumlah Biji Per lokus	2-3	3-5	3	3	3
23.	Panjang Biji (cm)	4 cm	3 cm	2 cm	2 cm	3-4 cm
24.	Lebar Biji (cm)	3 cm	2 cm	3 cm	2,5 cm	3,5 cm
25.	Bentuk Biji	Oval	Lonjong	Lonjong	Bulat	Lonjong
26.	Warna Kulit Biji	Kekuningan	Kuning	Kekuningan	Putih Kusam	Kekuningan
27.			Kecoklatan			





Gambar 3. Variasi Morfologi buah durian di desa Sukajadi Makmur; a. durian tembaga, b. durian montong, c. durian jantung, d. durian kertas, dan durian musang king.

Potensi Ekonomi Durian di Desa Sukajadi Makmur

Jenis durian yang dikembangkan oleh masyarakat desa Sukajadi Makmur merupakan durian lokal yang sudah ada sejak nenek moyang sehingga merupakan hasil dari turun-temurun dan dibudidayakan dengan cara yang masih tradisional. Tidak ada perawatan Khusus yang diberlakukan oleh masyarakat setempat terhadap

tanaman durian yang dimiliki, karena kondisi lingkungan sudah sangat mendukung pertumbuhan tumbuhan durian. Potensial ekonomi masyarakat pada pemasaran durian berdasarkan kepemilikan tanaman durian pada musim panen terdapat pada Tabel 4. Dan rekapitulasi masyarakat desa Sukajadi Makmur pada Tabel 5.

Tabel 4. Jumlah Pemasaran Petani Durian Desa Sukajadi Makmur

Nama Kultivar	Bagian Yang Dijual	Pemasaran		
		Jumlah Rumah Tangga	Kuantitas Rata-Rata (Buah)	Harga (Rp/Buah)
Tembaga	Buah	24	52	35.000
Montong	Buah	15	30	30.000
Jantung	Buah	48	65	40.000
Kertas	Buah	10	24	20.000
Musang King	Buah	50	82	45.000
Total		147	251	170.000

Masyarakat desa Sukajadi Makmur bekerja tetap sebagai petani karet dengan penghasilan 6.000/kg dari getah karet yang dikumpulkan dalam jangka waktu 3 hari/pohon, biasanya petani karet rata-rata dapat mengumpulkan 160/kg dalam satu bulan dari banyaknya pohon maka pendapatan masyarakat desa Sukajadi Makmur perbulan adalah 160/kg x 6.000/kg = Rp. 960.000/bulan dengan total rata-rata pertahun adalah Rp.

960.000/bulan x 12 bulan = Rp. 11.520.000.- disetiap tahunnya. Bekerja sebagai petani durian hanyalah terjadi saat musim durian tiba, Durian yang dijual dilakukan perbuah bukan perkilogram, dan rata-rata pendapatan petani durian dalam menjual durian dalam pertahun adalah Rp. 170.000/buah x 12 bulan = Rp. 2.040.000 dipertahunnya.

Tabel 5. Rekapitulasi Jumlah Masyarakat Desa Sukajadi Makmur

No	Nama Dusun	Jumlah Kepala Keluarga	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin		Jumlah Penduduk
			Laki - Laki	Perempuan	
1.	Alur Buaya	71	169	124	289
2.	Trom	41	69	71	140
3.	Loh	63	121	119	240
Total		175	355	314	669

Sumber: Data Sekunder, Desa Sukajadi Makmur Desember 2019

Perbandingan Pendapatan desa Sukajadi Makmur dengan daerah lainnya sangat jauh berbeda. Durian Medan menggunakan strategi memposisikan produk melalui harga dan kualitas. Durian Medan menetapkan harga durian yang berkisaran antara Rp. 50.000.- sampai Rp. 150.000.- tergantung dengan rasa dan ukuran dari buah durian. Buah yang ukurannya kecil dengan harga Rp. 50.000.- ukuran sedang harga buah ukuran sedang Rp. 100.000.- dan untuk ukuran besar dengan harga Rp. 150.000.- tersedia juga paket durian kemasan dari harga Rp. 100.000.- s.d Rp. 500.000.-. Maka pendapatan yang dihasilkan oleh petani durian medan adalah $Rp. 50.000 + Rp. 100.000 + Rp. 150.000 = Rp. 300.000.- \times 12 \text{ bulan} = 3.600.000.-$ pertahunnya. Tetapi, harga tersebut dapat berubah apabila sedang mengalami musim durian akan lebih murah dan jika tidak musim durian harga akan semakin mahal (Imsar, 2018).

Saluran pemasaran durian dari petani ke konsumen akhir melibatkan beberapa lembaga pemasaran, yaitu petani, pedagang pengumpul dan pedagang pengecer. Panjang pendeknya saluran pemasaran suatu barang ditandai dengan banyaknya lembaga pemasaran yang dilalui oleh barang tersebut mulai dari produsen hingga konsumen akhir (Qurniati, 2010). Saluran Pemasaran yang paling efisien dapat dilihat dari panjang dan pendeknya kegiatan pemasaran barang, jika semakin panjang rantai pemasarannya maka semakin tidak efisien (Putri *et al.*, 2014). Berikut saluran rantai penjualan durian di desa Sukajadi Makmur dengan fungsi petukaran.

Saluran *pertama* dilakukan oleh petani durian dari fungsi petukaran berupa kegiatan penjualan dari petani yang juga bertindak sebagai pedagang pengecer dengan langsung menjual durian ke konsumen akhir dipasar.

Saluran *Kedua* petani melakukan penjualan durian dengan sistem sewa semalam, dimana fungsi petukaran berperan dalam sewa semalam dengan cara konsumen datang langsung ke lahan garapan petani durian untuk menunggu durian yang jatuh selama semalam tersebut.

Saluran *Ketiga* Petani durian melakukan fungsi petukaran dengan pembelian dari pedagang pengecer yang membeli langsung ke petani durian yang dilakukan di kebun atau di rumah petani.

Saluran *keempat* petani melakukan fungsi petukaran dengan cara pembelian dari petani ke pedagang pengumpul dengan membeli borongan lalu, menjual kepada pedagang pengecer. sistem pembelian dengan cara borongan sangat merugikan petani, jumlah durian yang dihitung dipohon jauh lebih sedikit dari pada jumlah yang dipanen oleh pemborong (Quarniati., 2002). Sehingga pedagang pengumpul lebih banyak memperoleh keuntungan dari jumlah durian yang diborong. Namun, pembelian dengan sistem borongan

hanya dilakukan jika hasil panen melimpah (Wulandari, D. *et al.*, 2018).

Rantai penjualan durian sangatlah panjang, dikarenakan berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa informasi harga hanya diperoleh dari sesama petani dan sesama pedagang atau dengan melihat harga durian dipasar (Wulandari, D. *et al.*, 2018).

Cara yang tepat untuk memangkas saluran pemasaran yang dilakukan petani durian adalah mendapatkan informasi detail mengenai harga durian berdasarkan kualitas dan rasa dari buah durian sebelum melakukan proses jual-beli, sehingga dapat mendatangkan keuntungan bagi petani durian.

Kesimpulan

Telah ditemukan sebanyak lima kultivar durian di desa Sukajadi Makmur. Karakter kultivar morfologi durian ditemukan sangat beragam baik dari morfologi batang, daun, maupun buah. Hasil karakterisasi morfologi untuk bentuk pohon durian (Jorong, Bulat, dan Lonjong), Permukaan batang (kasar dan halus), Bentuk daun (lonjong, empat persegi, bulat panjang dan bulat telur) dan bentuk buah (Bulat, membulat, bulat telur, lonjong dan bulat panjang). Perlu dilakukan penelitian secara khusus yang mengarahkan pada eksplorasi karakteristik sifat morfologi dan molekuler serta kualitas buah durian dari Provinsi Aceh.

Ucapan terima kasih

Penulis mengucapkan terimakasih kepada seluruh masyarakat desa Sukajadi Makmur yang telah membantu pelaksanaan penelitian ini. Penelitian ini bersumber dari pendanaan mandiri.

Daftar Pustaka

- Baroroh, Nasri, Fitmawati & Neri, S. (2014). Analisis Hubungan Kekerabatan Durian (*Durio zibethinus* Murr.) Berdasarkan Penanda Morfologi di Kabupaten Kuantan Singingi. *JOM FMIPA*. Vol.1 No.2.
<https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFMIPA/artikel/view/4056>
- Belgis, M., Wijaya, C.H., Apriyantono, A., Kusbiantoro, B. & Yuliana, N.D. (2016). *Physicochemical Differences and Sensory Profiling Of Six Lai (Durio kutejensis) dan Four Durian (Durio zibethinus) Cultivars indigenous Indonesia. Internasional Food Research Jurnal*. No. 23(4).

- [http://www.ifrj.upm.edu.my/23%20\(04\)%202016/\(17\).pdf](http://www.ifrj.upm.edu.my/23%20(04)%202016/(17).pdf)
- Bioversity. (2007). *Descriptors For Durian (Durio zibethinus Murr.)* Rome, Italy: Bioversity Internasional.
https://www.bioversityinternasional.org/uploads/t_x_news/Descriptors_for_durian_Durio_zibethinus_Murr._1260.pdf
- Dang, T.N. & Nguyen B. H. (2015). Study On Durian Processing Technology and Defleshing Machine. *Asia Pacific Jurnal Of Sustainable Agriculture, Food and Energy*. No. 3(1). Hal 12-16.
<https://journal.bakrie.ac.id/index.php/APJSAFE/article/view/886>
- Handayani, R.S. & Ismadi (2017). Analisis Keragaman Buah Durian Unggulan (*Durio zibethinus*) Aceh Timur. *J Hort Indonesia*, 8(3): 147-154.
<https://journal.idp.ac.id/index.php/jhi/article/download/20137/13894/>
- Navia, Z. I., Suwardi, A. B. & Saputri, A. (2017). Penelusuran ragam jenis tanaman buah pekarangan sebagai sumber nutrisi bagi masyarakat di Kota Langsa, Aceh. In *Dalam: Agustien, A., Syaifullah, Pitopang, RP, Nurainas, Ilyas, S. & Kurniawan, R.(editor) Prosiding Seminar Nasional Biodiversitas dan Ekologi Tropika Indonesia Ke-4 dan Kongres Penggalang Taksonomi Tumbuhan Indonesia Ke-12*. Padang (pp. 15-17).
https://www.researchgate.net/publication/324137183_PENELUSURAN_RAGAM_JENIS_TANAMAN_BUAH_PEKARANGAN_SEBAGAI_SUMBER_NUTRISI_BAGI_MASYARAKAT_DI_KOTA_LANGSA_ACEH
- Navia, Z. I., Suwardi, A. B. & Saputri, A. (2019). Karakterisasi Tanaman Buah Lokal di Kawasan Ekosistem Leuser Kabupaten Aceh Tamiang, Aceh. *Buletin Plasma Nutfah*, 25(2), 57-66.
<https://doi.org/10.21082/blpn.v25n2.2019.p57-66>
- Pratiwi, N., Diana, S.H. & Lutfi A.M.S. (2018). Identifikasi Karakter Morfologi Durian (*Durio zibethinus Murr.*) di Kecamatan Tigalingga dan Pegagan Hilir Kabupaten Dairi Sumatra Utara. *Jurnal Agroekoteknologi*. Vol. 6. No.2.
<https://jurnal.usu.ac.id/index.php/agroekoteknologi/article/download/17271/9190>
- Salasa, N.K., Arum, N. & Herlina. (2013). Identifikasi Tanaman Durian (*Durio zibethinus Murray*) Mirip Dengan Varietas Bido di Kecamatan Wono Salam Kabupaten Jombang Dengan Metode Isozim dan Morfologi. *Jurnal Produksi Tanaman*. 1(5): 427-433.
<https://protan.studentjournal.ub.ac.id/index.php/protan/article/view/54>
- Somsri, S. (2017). Production, Diversity and Utilization Of Durian In Thailand. In *Acta Horticulturae*. Vol 1186:1-13.
https://www.actahort.org/members/showpdf?booknr=1186_1
- Sunaryo, W., Hendra, M., Rudarmono, Suprpto, H., Pratama, A.N. & Rahman. (2015). Ekplorasi dan Identifikasi Of Lai Durian, New Highly Economic Potential Cultivars Derived From Natural Crossing Between Durio zibethinus and Durio kutejensis In East Kalimantan. *Asian Journal Of Microbiology, Biotechnology and Environmental Sciences*. 17(2): 365-371.
https://www.researchgate.net/publication/280632538_Ekplorasi_dan_Identifikasi_Of_Lai_Durian_new_highly_economic_potential_cultivars_derived_from_natural_crossing_between_durio_zibethinus_and_Durio_kutejensis_in_East_Kalimantan
- Suwardi, A.B., Indriaty & Navia, Z.I. (2018). Nutritional Evaluation of Some Wild Edible Tuberous Plants as an Alternative Foods. *Innovare Journal Of Food Sci* 6(2), 9-12.
https://www.researchgate.net/publication/328381307_NUTRITIONAL_EVALUATION_OF_SOME_WILD_EDIBLE_TUBEROUS_PLANTS_AS_AN_ALTERNATIVE_FOODS
- Suwardi, A. B., Navia, Z. I., Harmawan, T., Syamsuardi & Mukhtar, E. (2019a). The Diversity of Wild Edible Fruit Plants And Traditional Knowledge In West Aceh Region, Indonesia. *Jurnal Of Medicinal Plants*, 7(4), 285-290.
<http://www.plantsjournal.com/archives/?year=2019&vol=7&issue=4&part=D&ArticleId=1040>
- Suwardi, A. B., Navia, Z. I., Harmawan, T., Syamsuardi & Mukhtar, E. (2019b). Sensory Evaluation of Mangoes Grown in Aceh Tamiang District, Aceh, Indonesia. *Advances in Ecological and Environmental Research* 4 (3), 79-85.
https://www.researchgate.net/publication/332104711_Sensory_Evaluation_of_Mangoes_Grown_in_Aceh_Tamiang_District_Aceh_Indonesia

- Suwardi, A.B., Navia, Z.I., Harmawan, T., Samsuardi & Mukhtar, E. (2020a). Ethnobotany and Conservation Of Indigenous Edible Friut Plants In South Aceh, Indonesia. *BIODIVERSITAS* 21(5); 1850-1860.
<https://smujo.id/biodiv/article/view/4810>
- Suwardi, A.B., Navia, Z.I., Harmawan, T., Samsuardi & Mukhtar, E. (2020b). Ethnobotany, Nutritional Composition and Sensory of Garcinia From Aceh, Indonesia. *Materials Science and Engineering* 725(1): 012064.
<https://iopscience.iop.org/article/10.1088/1757-899X/725/1/0120064>
- Wulandari, D., Rommy, Q. & Susni H. (2018). Efisiensi Pemasaran Durian (*Durio Zubthinus*) di Desa Wisata Durian Kelurahan Sumber Agung. *Jurnal Sylva Lestari*. Vol.6 No.2.
<https://repository.lppm.unila.ac.id/9335/1/DITA%20WULANDARI.pdf>
- Yuniastuti, E., Anggita, A., Nandariyah & Sukaya. (2018). Local Durian (*Durio zibethinus* Murr.) Eksploration For Potentially Superior Tree as Parents In Ngrambe District, Ngawi. *In IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*. Vol. 142: 012029.
<https://iopscience.iop.org/article/10.1088/1755-1315/142/1/012029>
- Yuniastuti, E., Nandariyah & Samuel R.B. (2018). Karakterisasi Durian (*Durio zibethinus*) Ngrambe di Jawa Timur, Indonesia. *CarakaTani: Journal of Sustainable Agriculture*. 33(2):136-145.
https://www.researchgate.net/publication/328350432_Karakterisasi_Durian_Durio_zibethinus_Ngrambe_di_Jawa_Timur_Indonesia